

Super Tiket diraih 46 atlet dari 10 provinsi (Jawa Tengah, Sumatera Utara, DIY, Jawa Timur, Jawa Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sumatera Selatan, Banten, dan Bali) masing-masing 18 atlet pemenang turnamen dan 28 atlet pilihan Tim Pencari Bakat.

Memupuk Asa Calon Juara Bulutangkis

Dengan persiapan latihan fisik lebih matang ketimbang tahun lalu, Vanezva Artha Nafasta (11) tak terkalahkan hingga babak final Audisi Umum PB Diarum 2024. Atlet asal Yogyakarta yang mengidolakan Susy Susanti itu berjanji menunjukkan kemampuan sebaik mungkin di tahap karantina yang akan berlangsung empat

Audisi Umum PB Djarum 2024 yang berlangsung di GOR Djarum, Jati, Kudus, Jawa Tengah, selama lima hari dari 10-14 September 2024 diikuti 1.966 peserta dari berbagai daerah dengan kategori usia U-11, KU 11, dan KU 12. Dari proses seleksi, terpilih 46 atlet untuk menjalani tahap karantina selama empat minggu sebagai

seleksi akhir untuk memperebutkan Djarum Beasiswa Bulutangkis dari Bakti Olahraga Djarum Foundation dan bergabung dengan PB Djarum.

Mengusung tema #TeruskanSemangatJuara, Tim Pencari Bakat melibatkan para pelatih PB Djarum dan para legenda bulutangkis. Mulai dari Liem Swie King, Sigit Budiarto, Yuni Kartika, Fung Permadi, Lius Pongoh, Ivana Lie, Richard Mainaky, Marlev Mainaky, Hastomo Arbi, Hariyanto Arbi, Chafidz Yusuf, Liliyana Natsir, Tontowi Ahmad, Maria Kristin, Debby Susanto, dan Kevin Sanjaya. Kehadiran para legenda bulutangkis tidak hanya menginspirasi atlet belia, namun juga menjadi momentum transfer generasi juara.



Gagal di tahap karantina tahun lalu tidak menjadi lecutan bagi Vanezya untuk terus memperbaiki diri dengan latihan



Kevin Sanjaya yang menjadi idola dan inspirasi atlet-atlet belia resmi masuk Hall of Fame PB Djarum dengan catatan prestasi antara lain medali emas Thomas Cup 2020, All England 2017, World Tour 1.000 Indonesia Open (2018, 2019,



Peserta dari berbagai daerah antusias mengikuti pertandingan maupun kegiatan yang digelar di GOR Djarum, ati seperti meet ang greet dengan para legenda bulutangkis.



Pelatih PB Djarum dan legenda bulutangkis memantau bakat atlet dengan seksama di pinggir arena seperti yang dilakukan Liliyana Natsir (kanan depan) dan Maria



Pelatih PB Djarum dan legenda bulutangkis memantau bakat atlet dengan seksama Sportivitas menjadi fondasi yang terus dipupuk sejak atlet usia dini. di pinggir arena seperti yang dilakukan Liliyana Natsir (kanan depan) dan Maria Kristin (kiri depan)





Merayakan kemenengan-kemenengan kecil saat mendapatkan poin adalah penyemangat paling mudah tanpa tergantung orang lain.



Selain menguasai footwork dan kecepatan gerak, semangat tak kenal menyerah m enentukan kualitas seorang atlet bulutangkis.



Penempatan shuttlecock dan kombinasi serangan menjadi kunci permainan yang efektif dan efisien untuk mencetak poin demi poin.

